

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Metode yang dilakukan peneliti ini adalah Salah satu jenis literature review yaitu menggunakan Metode narrative literature review. literature review adalah kegiatan mencari sumber-sumber tertulis, baik berasal dari buku, arsip, majalah, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan dari topik yang dikaji (Winoto and Sukaesih, 2020). Tujuan dari metode narrative literature review ini adalah untuk menggambarkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji sebagai sumber rujukan dalam penyusunan pembahasan penelitian. Sumber-sumber yang dijadikan rujukan merupakan tulisan yang sudah pernah dibuat sebelumnya dengan orang yang berbeda. Kegiatan penelitian perlu pemahaman akan permasalahan yang dikaji sehingga harus memiliki wawasan yang banyak dari sumber bacaan yang dijadikan rujukan (Nurchayani, 2023).

4.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

4.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah artikel nasional dan internasional. Kata kunci untuk artikel nasional “Daun salam” DAN “Hiperkolesterolemia”, “Jambu biji” DAN “Hiperkolesterolesterolemia”, “Jamblang” DAN “Hiperkolesterolemia”. sedangkan kata kunci untuk artikel internasional “Hypercholesterolemia” AND “Psidium guajava”, “Hypercholesterolemia” AND “Syzigium polyanthum”, “Syzygium Cumini” AND “Hypercholesterolemia”, “Myrtaceae” AND “Hypercholesterolemia”.

Literatur artikel yang akan digunakan memiliki rentang waktu terbit 01 Januari 2014 – 30 Agustus 2024. Literature tersebut diperoleh dari penyedia laman artikel nasional dan internasional yang dapat diakses secara bebas dan lengkap (full text) dan format penulisan artikel mencakup IMRAD (*Introduction, Method, Result, Discussion*) di google scholar, Pubmed, Science Direct, dan portal garuda. Artikel ini yang digunakan berupa original research.

4.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yang mengeluarkan artikel-artikel yang tidak dapat diakses secara bebas dan secara lengkap (full text) dan format penulisan artikel tidak mencakup IMRAD (*Introduction, Method, Result, Discussion*) dan tidak berisikan tentang jenis tanaman, kandungan, mekanisme sebagai anti hiperkolesterolemia.

4.3 Strategi Pencarian Literature

Pencarian literatur dilakukan pada database Google scholar, Pubmed, Science Direct, dan Portal Garuda. Untuk bisa memperjelas pencarian dan mempermudah penentuan artikel yang digunakan, penulis menggunakan bantuan keyword dan Boolean operator (AND). Pencarian pada database nasional dengan kata kunci “Daun Salam” DAN “hiperkolesterolemia”, “hiperkolesterolemia” DAN “jambu biji”, “Jamblang” DAN “Hiperkolesterolemia”. Pencarian database internasional menggunakan kata kunci internasional “Psidium guajava” AND “hypercholesterolemia”, “Syzygium polyanthum” AND “hypercholesterolemia”, “Syzygium Cumini” AND “Hypercholesterolemia”, “Myrtaceae” AND “hypercholesterolemia”.

Data yang digunakan adalah artikel-artikel dengan rentang waktu 01 Januari 2014 – 30 Agustus 2024. Kriteria artikel yang akan di analisis adalah artikel berbahasa Indonesia dan Inggris. Artikel yang telah sesuai dengan kriteria inklusi akan dianalisis lebih lanjut.

Tabel IV. 1 Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka Waktu	01 Januari 2014 – 30 Agustus 2024
Bahasa	Indonesia dan Inggris
Jenis Jurnal	- Artikel penelitian original yang dapat diakses fulltext - Research article atau original research yang mengikuti format IMRAD
Tema Jurnal	Tanaman dengan Famili Myrtaceae dan Antihiperkolesterolemia

4.4 Penelusuran artikel

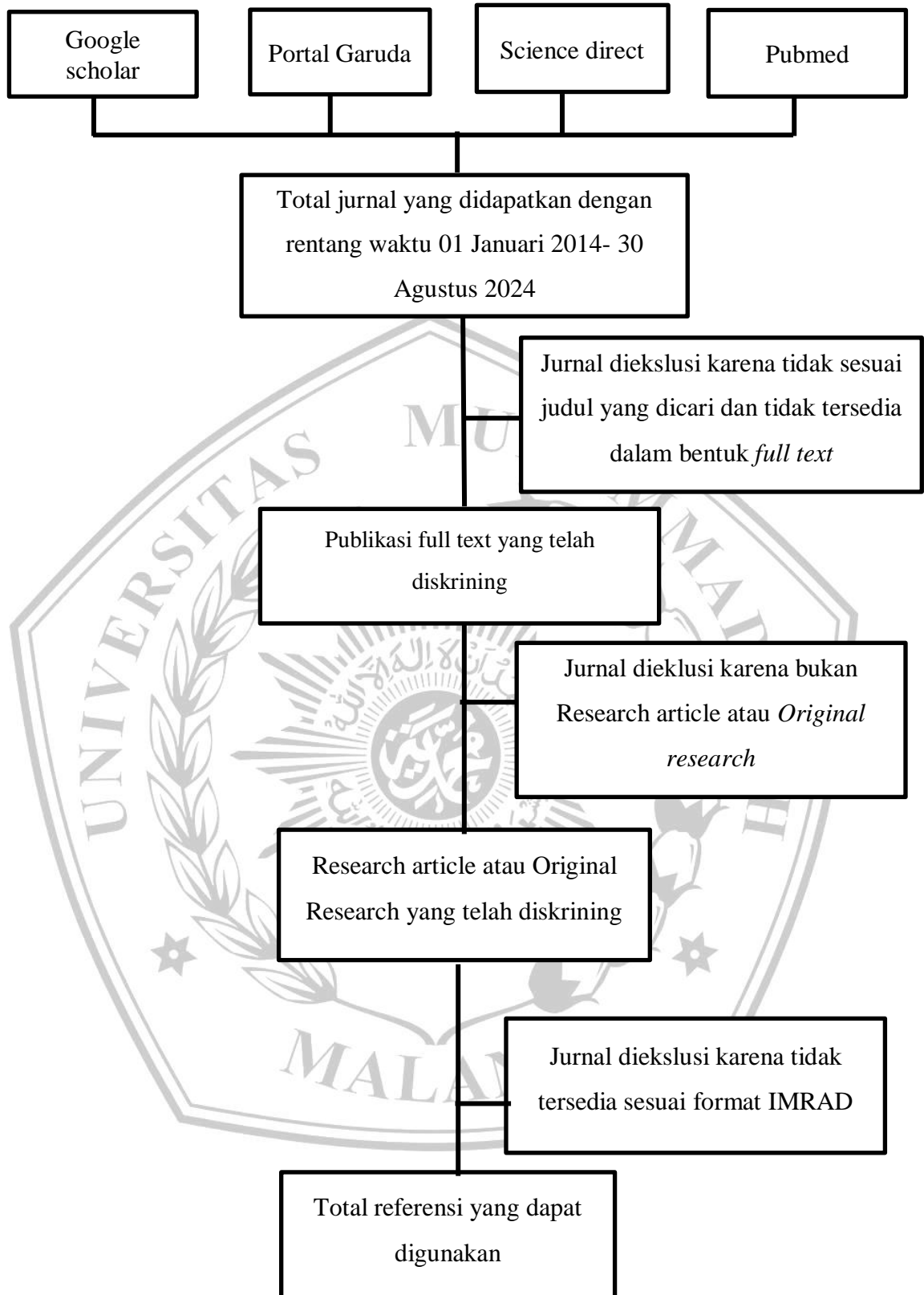
Penelusuran jurnal dilakukan dengan database google scholar, pubmed, Science Direct. Dan Portal garuda. Pada databasel google scholar dengan kata kunci, “Daun salam” DAN “Hiperkolesterolemia” ditemukan sebanyak 465 jurnal. “Jambu biji” DAN “Hiperkolesterolemia” ditemukan sebanyak 377 jurnal. “Jambang” DAN “Hiperkolesterolemia” ditemukan sebanyak 72 jurnal.

Pada database pubmed dengan kata kunci “Psidium guajava” AND “Hypercholesterolemia” ditemukan sebanyak 1 jurnal. “Syzygium polyanthum” AND “Hypercholesterolemia” ditemukan sebanyak 0 jurnal. “Syzygium cumini” AND “Hypercholesterolemia” ditemukan sebanyak 0 jurnal. “Myrtaceae” AND “Hypercholesterolemia” ditemukan sebanyak 3 jurnal.

Pada database science direct dengan kata kunci “psidium guajava” AND “Hypercholesterolemia” ditemukan sebanyak 23 jurnal. “Syzygium polyanthum” AND “Hypercholesterolemia” ditemukan sebanyak 1 jurnal. “Syzygium cumini” AND “Hypercholesterolemia” ditemukan sebanyak 0 jurnal.

Pada database portal garuda dengan kata kunci, “Daun salam” DAN “Hiperkolesterolemia” ditemukan sebanyak 7 jurnal. “Jambu biji” DAN “Hiperkolesterolemia” ditemukan sebanyak 4 jurnal. “Jamblang” DAN “Hiperkolesterolemia” ditemukan sebanyak 1 jurnal.

Peneliti menemukan 954 jurnal dengan rincian 914 jurnal pada database google scholar, 4 jurnal pada database pubmed, 24 jurnal pada database science direct, dan 12 jurnal pada database portal garuda. Data tersebut sesuai dengan kriteria jurnal yaitu jurnal dengan rentang waktu 01 Januari 2014 – 07 September 2024 didapatkan jurnal sebanyak 954 jurnal dari keempat database tersebut.



Gambar 4. 1 Alur Penelusuran Jurnal

4.5 Sintesis data

Artikel penelitian yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi dianalisis berdasarkan nama peneliti, tahun terbit artikel, judul penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian tersebut. Analisis data dilakukan secara kualitatif. Data penelitian yang akan disajikan dalam bentuk tabel meliputi :

1. Sumber penelitian meliputi nama pengarang dan tahun penerbitan artikel
2. Jenis tanaman Myrtaceae pada jambu biji, daun salam, dan jamblang sebagai antihiperkolesterolemia.
3. Bahan yang digunakan dalam penelitian (Simplisia/ekstrak/fraksi)
4. Dosis atau konsentrasi bahan uji dalam penelitian
5. Metode pengujian yang dilakukan oleh peneliti (in vitro/in silico/ in vivo/uji klinis)
6. Senyawa yang berpotensi sebagai antihiperkolesterolemia dalam tanaman jambu biji, daun salam, dan jamblang.
7. Efektivitas tanaman sebagai antihiperkolesterolemia
8. Mekanisme tanaman jambu biji, daun salam, dan jamblang yang berpotensi sebagai antihiperkolesterolemia

